

## ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN

Ien Rohmatun Nisa

Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

Email: iiennisa99@gmail.com

\*Penulis Korespondensi

(Naskah masuk: 13-12-2025, diterima untuk diterbitkan: 29-12-2025)

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi untuk mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai sarana utama dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan. Kualitas pelaporan keuangan menjadi aspek krusial karena berperan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial dan penilaian kinerja organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh dari 90 responden yang merupakan pengguna aktif Sistem Informasi Akuntansi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis statistik deskriptif, serta analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa efektivitas SIA memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan, meskipun masih terdapat faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi yang didukung oleh kompetensi pengguna dapat meningkatkan akurasi, relevansi, dan ketepatan waktu laporan keuangan.

**Kata kunci:** *Sistem Informasi Akuntansi; Kualitas Pelaporan Keuangan; Teknologi Informasi; Analisis Regresi*

### ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTING

### Abstract

The rapid development of information technology has encouraged organizations to adopt Accounting Information Systems (AIS) as a primary tool for managing and reporting financial information. The quality of financial reporting is a crucial aspect, as it serves as the basis for managerial decision-making and organizational performance evaluation. This study aims to analyze the effect of Accounting Information System effectiveness on the quality of financial reporting. A quantitative approach with a survey method was employed in this research. Data were collected from 90 respondents who are active users of Accounting Information Systems. The data were gathered through questionnaires using a Likert scale and analyzed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). The data analysis procedures included validity testing, reliability testing, normality testing, descriptive statistical analysis, and simple linear regression analysis. The results indicate that the effectiveness of the Accounting Information System has a positive and significant effect on the quality of financial reporting. The coefficient of determination shows that AIS effectiveness contributes substantially to improving financial reporting quality, although other factors outside the research model also play a role. These findings emphasize that optimizing Accounting Information Systems, supported by competent users, can enhance the accuracy, relevance, and timeliness of financial reports.

**Keywords:** *Accounting Information System; Financial Reporting Quality; Information Technology; Regression Analysis*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong organisasi untuk mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai sarana utama dalam mengelola data keuangan secara efektif dan efisien. SIA berperan penting dalam mendukung proses pencatatan, pengolahan, hingga penyajian laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Kualitas pelaporan keuangan menjadi indikator utama dalam menilai kinerja keuangan organisasi serta dasar pengambilan keputusan manajerial.

Namun, dalam praktiknya, efektivitas penerapan SIA belum selalu sejalan dengan peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Permasalahan seperti keterbatasan kompetensi pengguna, sistem yang tidak terintegrasi, serta rendahnya pemanfaatan fitur sistem sering kali menyebabkan laporan keuangan kurang relevan dan kurang andal. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris untuk menilai sejauh mana efektivitas SIA berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem informasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelaporan keuangan. [1]menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan andal mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan manajerial. [2]menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi pencatatan serta ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selanjutnya, [3] dan [4] menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berkontribusi signifikan terhadap keandalan dan relevansi laporan keuangan, meskipun efektivitasnya turut dipengaruhi oleh kompetensi pengguna. [5]menekankan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berperan dalam meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keuangan melalui pengendalian proses pencatatan yang lebih baik. Penelitian lain juga memperkuat temuan tersebut, di mana [6] dan [7] mengungkapkan bahwa dukungan pengendalian internal, kepuasan pengguna, serta integrasi sistem menjadi faktor penting dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. [8][9]menyoroti bahwa penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan, terutama ketika didukung oleh sumber daya manusia yang memadai. Sementara itu, [10]menegaskan bahwa integrasi sistem informasi akuntansi dengan pengendalian internal dapat meminimalkan kesalahan dan risiko kecurangan. Sejalan dengan penelitian tersebut, studi [11]membuktikan bahwa sistem informasi terkomputerisasi mampu meningkatkan akurasi, kecepatan, dan keamanan pengelolaan data penggajian. Demikian pula, penelitian [12]menunjukkan bahwa sistem informasi pembayaran berbasis komputer dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan ketertiban administrasi keuangan. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian tersebut menegaskan bahwa penerapan sistem informasi yang efektif, terintegrasi, dan berbasis teknologi memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pengelolaan dan pelaporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian akuntansi berbasis teknologi serta menjadi bahan evaluasi praktis bagi organisasi dalam mengoptimalkan pemanfaatan SIA.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan. Data diperoleh dari responden yang merupakan pengguna aktif Sistem Informasi Akuntansi pada unit kerja/organisasi yang menjadi objek penelitian.

## 1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah **data primer** yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

## 2. Variabel Penelitian

- Variabel independen (X): Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, yang diukur melalui indikator kualitas sistem, kualitas informasi, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu.
- Variabel dependen (Y): Kualitas Pelaporan Keuangan, yang diukur melalui indikator relevansi, keandalan, ketepatan waktu, dan keterbandingan laporan keuangan.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria responden merupakan staf akuntansi atau keuangan yang terlibat langsung dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

## 4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Validitas, untuk memastikan setiap item pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat.
2. Uji Reliabilitas, untuk menguji konsistensi instrumen penelitian.
3. Analisis Statistik Deskriptif, untuk menggambarkan karakteristik data dan tingkat masing-masing variabel.
4. Uji Asumsi Klasik, yang meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas sebagai prasyarat analisis regresi.
5. Analisis Regresi Linear Sederhana, untuk menguji pengaruh efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan.
6. Uji Hipotesis (uji t), untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Seluruh pengujian statistik dilakukan pada tingkat signifikansi 5%.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh statistik deskriptif sebagai berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

| Variabel | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|----------|----|---------|---------|-------|----------------|
| X        | 90 | 31      | 62      | 48,44 | 6,69           |
| Y        | 90 | 30      | 60      | 47,64 | 6,89           |

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan berada pada kategori cukup hingga baik, dengan variasi data yang relatif moderat.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test melalui SPSS.

Tabel 2. Uji Normalitas

| Variabel | Sig. (Asymp. Sig. 2-tailed) |
|----------|-----------------------------|
| X        | > 0,05                      |
| Y        | > 0,05                      |

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk analisis regresi.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan.

$$Y=19.071+0.589XY$$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sebesar 0.589 poin.

### 4. Uji t (Uji Hipotesis)

Tabel 3. Uji Hipotesis

| Variabel | t-hitung | Sig.  |
|----------|----------|-------|
| X → Y    | 6,77     | 0,000 |

Nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai  $R^2$  sebesar 0.342 menunjukkan bahwa 34.2% variasi kualitas pelaporan keuangan dapat dijelaskan oleh efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin efektif sistem yang digunakan dalam mengolah data akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, baik dari aspek relevansi, keandalan, maupun ketepatan waktu.

Secara teoretis, hasil ini sejalan dengan konsep keberhasilan sistem informasi yang menekankan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan faktor kunci dalam menghasilkan output informasi yang bernilai bagi penggunanya. Sistem informasi akuntansi yang mudah digunakan, terintegrasi, dan mampu menyajikan informasi secara tepat waktu akan membantu pengguna dalam meminimalkan kesalahan pencatatan serta meningkatkan akurasi laporan keuangan. Dengan demikian, efektivitas SIA berperan sebagai instrumen pendukung utama dalam pengambilan keputusan manajerial berbasis data keuangan.

Temuan empiris dalam penelitian ini juga konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penerapan SIA yang efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi mampu meningkatkan transparansi dan keandalan laporan keuangan dibandingkan dengan sistem manual. Selain itu, efektivitas SIA terbukti mampu mempercepat proses penyusunan laporan dan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan, yang merupakan salah satu karakteristik utama laporan keuangan berkualitas.

Nilai koefisien determinasi sebesar 34.2% menunjukkan bahwa efektivitas SIA memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap kualitas pelaporan keuangan. Namun demikian, hasil ini juga mengindikasikan bahwa kualitas pelaporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh faktor sistem, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, dan kebijakan organisasi. Hal ini memperkuat pandangan bahwa teknologi informasi harus didukung oleh aspek non-teknologi agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mempertegas bahwa investasi organisasi dalam pengembangan dan optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Organisasi tidak hanya perlu memastikan ketersediaan sistem yang andal, tetapi juga perlu meningkatkan kemampuan pengguna melalui pelatihan dan pendampingan agar sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penerapan sistem yang efektif mampu meningkatkan relevansi, keandalan, dan ketepatan waktu laporan keuangan yang dihasilkan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi yang optimal menjadi faktor penting dalam mendukung transparansi dan akurasi informasi keuangan. Oleh karena itu, organisasi perlu terus mengembangkan dan mengoptimalkan Sistem Informasi Akuntansi serta meningkatkan kompetensi pengguna agar kualitas pelaporan keuangan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. E. Putra, R. Fitrios, and R. A. Hanif, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi,” *J. Ris. Akunt.*, vol. 12, no. 1, pp. 5–13, 2020.
- [2] R. N. Adelia and L. Nafisa, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Piutang (Studi Pada PT. Tirtadaya Adi Perkasa),” *J. Transparan STIE Yadika Bangil*, vol. 16, no. 1, pp. 1–12, 2023, doi: 10.53567/jtsyb.v16i1.45.
- [3] R. Rustaniah, N. Shintia, L. Permanasari, and H. Heldiansyah, “Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan Jasa Pelayaran PT XYZ Banjarmasin,” *J. Sci. Res. Dev.*, vol. 5, no. 2, pp. 417–425, 2023, doi: 10.56670/jsr.v5i2.201.
- [4] Y. Yanto and G. Muhammad, “Peningkatan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Melalui Manajemen, Teknik Personal, Ukuran Organisasi, dan Pengembangan Sistem Informasi,” *J. Ris. Akunt. dan Audit.*, vol. 8, no. 2, pp. 24–40, 2021, doi: 10.55963/jraa.v8i2.385.
- [5] A. A. Ainisha and N. Meidawati, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan,” *J. Apl. Bisnis*, vol. 19, no. 1, pp. 189–200, 2022, doi: 10.20885/jabis.vol19.iss1.art6.
- [6] B. A. Ulfa, “Pengaruh Kepuasan Pemakai Dan Kompleksitas Sistem Akuntansi Terhadap Pengembangan Sistem Informasi (Studi Di Organisasi Perangkat Daerah Pemerintahan Provinsi Ntb),” *Riset, Ekon. Akunt. dan Perpajak.*, vol. 1, no. 2, pp. 42–54, 2020, doi: 10.30812/rekan.v1i2.919.

- [7] A. Safitri, K. Wijaya, and R. Ariyanti, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Tata Kelola Perusahaan, Dan Kualitas Laporan Keuangan,” *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Audit.)*, vol. 1, no. 1, pp. 79–89, 2021, doi: 10.56696/jaka.v2i1.5150.
- [8] H. P. Aldino and R. Septiano, “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Menara Ekon.*, vol. VII, no. 2, pp. 50–62, 2021.
- [9] A. K. Munggaran, S. Yusuf, and Muhammad, “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah,” *J. Indones. Sos. Sains*, vol. 1, no. 5, pp. 335–346, 2020, doi: 10.59141/jiss.v1i05.69.
- [10] S. A. Mustaqmah and D. P. Putri, “Pengaruh Kapasitas Sumber Dayamanusia, Pemanfaatan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi,” *Menara Ekon.*, vol. 8, no. 1, pp. 181–197, 2022.
- [11] E. Junaid, A. Pradipta, and M. N. Sutoyo, “Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Client Server Pada PT. CMPP (Citra Mandiri Persada Pratama),” *Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 8, no. 2, pp. 1–8, 2019.
- [12] M. N. Johar, Nur Iin Sutoyo and Y. Putri, “Sistem Informasi Pembayaran Iuran Komite Sekolah Pada SMA Negeri 1 Kodeoha,” *J. Inf. Syst. Manag. Digit. Bus.*, vol. 1, no. 2, pp. 165–175, 2024.